



Kinerja Dikebut, KTR Diperketat

Dinkes Tangsel Kebut Pencegahan Influenza A



TANGSEL | TRM

Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) mengingatkan masyarakat untuk memperkuat perilaku hidup bersih dan sehat guna menekan risiko penularan influenza A.

Imbauan tersebut terutama ditujukan kepada masyarakat yang mengalami gejala infeksi saluran pernapasan agar lebih memperhatikan kebersihan diri, membatasi kontak dengan orang lain, serta menerapkan langkah pencegahan saat harus beraktivitas di luar rumah.

Kepala Dinkes Kota Tangerang Selatan dr. Allin Hendalin Mahdaniar mengatakan, pencegahan penularan dapat dimulai dari kebiasaan sederhana, salah satunya mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.

Kebiasaan tersebut dianjurkan dilakukan setelah batuk atau bersin, membuang ingus, sebelum makan, maupun setelah menyentuh benda dan permukaan yang sering digunakan bersama.

"Kalau sedang sakit, sebaiknya membatasi aktivitas dan kontak dekat dengan orang lain. Penggunaan masker juga menjadi langkah tambahan untuk mengurangi risiko penyebaran, terutama ketika harus berada di tempat umum," ujar Allin dalam keterangannya, Senin (5/10/2026).

Menurut Allin, masker menjadi salah satu langkah penting bagi

» Baca **DINKES**Hal. 7



CKG Kota Tangerang Tembus Sejuta

Sachrudin Ungkap Jurus Jemput Bola

TANGERANG | TRM

Mengetahui kondisi kesehatan sejak dini menjadi langkah penting untuk menentukan penanganan secara lebih cepat. Penyakit dapat segera ditindaklanjuti, sementara masyarakat yang sehat dapat memperoleh pemahaman lebih baik untuk menjaga kondisi kesehatannya.

Hal tersebut menjadi perhatian Wali Kota Tangerang H. Sachrudin saat menghadiri Kunjungan Kerja Komite III Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia dalam rangka Inventarisasi Materi Pengawasan atas Pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG), bersama Wakil Gubernur Banten, di RSUP Sitanala, Neglasari, Senin (5/10/2026).

Sachrudin menegaskan, program CKG tidak boleh berhenti pada tahap pemeriksaan. Hasil pemeriksaan harus menjadi pijakan untuk menentukan langkah selanjutnya, baik berupa pengobatan, pemantauan kondisi kesehatan, maupun upaya mempertahankan kesehatan masyarakat.

"Cek Kesehatan Gratis ini bukan sekadar mengetahui, tapi bagaimana kita mengatasinya. Setelah tahu penyakitnya, harus ditindaklanjuti dan diobati.

Sedangkan bagi yang sehat, semakin tahu bagaimana menjaganya," ujar Sachrudin.

Menurutnya, semakin cepat



gangguan kesehatan diketahui, semakin besar peluang untuk dilakukan penanganan sejak awal. Karena itu, Pemerintah Kota Tangerang terus mendorong pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Salah satu strategi yang dilakukan adalah pendekatan jemput bola. Dengan cara tersebut, masyarakat tidak harus menempuh jarak jauh untuk mendapatkan layanan CKG.

"Jangan sampai masyarakat

» Baca **CKG KOTA**Hal. 7

MAESYAL MINTA OPD TUNTASKAN PROGRAM

DAN JAGA KEBERSIHAN

TANGERANG | TRM

Memasuki triwulan terakhir tahun anggaran 2026, Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid menegaskan pentingnya percepatan kinerja seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Tangerang. Selain menuntaskan program APBD, kebersihan lingkungan pelayanan publik hingga kepatuhan terhadap Peraturan Daerah (Perda) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) menjadi perhatian serius.



Penegasan itu disampaikan Maesyal saat memimpin Apel Pagi pekan pertama Oktober di Lapangan Raden Arya Yudha Negara, Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang, Senin (5/10/2026).

Apel tersebut dihadiri Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, para Asisten Daerah, Staf Ahli, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Dalam amanatnya, Maesyal menyampaikan sejumlah arahan strategis, mulai dari percepatan realisasi program APBD triwulan IV, persiapan Hari Jadi ke-394 Kabupaten Tangerang, penegakan disiplin kebersihan di area publik dan pelayanan, antisipasi banjir, hingga agenda olahraga nasional.

Memasuki penghujung tahun anggaran, seluruh jajaran mulai dari Sekda hingga pelaksana diminta tetap bersemangat menyelesaikan program-program APBD yang berdampak langsung terhadap masyarakat.

"Kita sudah memasuki triwulan terakhir. Kegiatan dan program yang menjadi beban tugas kita harus tetap bersemangat untuk dijalankan sesuai APBD di setiap OPD maupun Kecamatan. Di triwulan keempat ini, masyarakat menunggu hasil kinerja kita demi kepentingan publik," tegas Bupati

» Baca **KINERJA**Hal. 7

Indonesia Juara FIFA ASEAN Cup



JAKARTA | TRM

Indonesia kalahkan Thailand dalam drama adu penalti di Final FIFA ASEAN Cup 2026. Berimbang 2-2 dalam 120 menit, Garuda menang dan juara.

Di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan, Senin (5/10/2026), Indonesia dan Thailand sama kuat dalam 90 menit. Gol Dean James dibalas Sanron Iklas di akhir babak kedua.

Lanjut ke extra time, kedua tim masih saling coba menekan. Indonesia, yang tak mau malu di depan pendukung sendiri, sempat mengancam lewat Kevin Diks, namun belum membuahkan hasil.

Sementara Thailand membalas lewat Jude Soon-sup-Bell, yang juga belum menghadirkan gol. Tampak kedua tim sudah mulai kelelahan.

Hingga 15 menit pertama selesai, belum ada gol tercipta lagi. Indonesia vs Thailand masih 1-1 di final FIFA ASEAN Cup 2026.

Di babak kedua, Indonesia akhirnya mengganti Ole

» Baca **INDONESIA**Hal. 7

Terkait Viral SPPG Polri di Lebak Mangkrak, Berikut Penjelasan Polres Lebak

LEBAK | TRM

Polres Lebak memberikan klarifikasi terkait informasi mengenai Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Polri di wilayah Rangkasbitung yang beredar di masyarakat dan disebut dalam kondisi terbengkalai atau tidak terawat.

Kasihumas Polres Lebak Iptu Moestafa Ibnu Syafir menjelaskan bahwa, informasi tersebut perlu diluruskan. SPPG tersebut sejak selesai dibangun hingga saat ini memang belum beroperasi dan belum digunakan untuk kegiatan pelayanan.

"Perlu kami luruskan

bahwa SPPG tersebut memang sejak selesai dibangun sampai saat ini belum beroperasi dan belum digunakan untuk kegiatan pelayanan. Jadi, kondisi bangunan yang terlihat dalam dokumentasi bukan karena

» Baca **TERKAIT**Hal. 7



Lemhannas: Ketahanan Banten Cukup Tangguh

Provinsi Banten dinilai memiliki fondasi ketahanan nasional yang cukup tangguh. Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) mencatat Indeks Ketahanan Nasional (IKN) Banten berada di angka 2,90 atau masuk kategori cukup tangguh.

Gubernur Lemhannas Tubagus Ace Hasan Syadzily mengatakan, capaian tersebut menjadi modal bagi Banten untuk terus bergerak maju dalam mewujudkan visi Banten Emas 2045.

Hal itu disampaikan Ace dalam Rapat Paripurna Isti-

mewa Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-26 Provinsi Banten di Gedung DPRD Provinsi Banten, KP3B, Kota Serang, Minggu (4/10/2026).

"Selamat ulang tahun ke-26 untuk Provinsi Banten. Semoga bertambahnya usia ini berbanding lurus dengan



meningkatnya kesejahteraan, kedewasaan politik, dan kemandirian ekonomi di Banten," ujar Ace meng-

awali sambutannya.

Ace mengatakan, dari perspektif geostrategi dan sejarah nasional, Banten

memiliki posisi penting sebagai salah satu simpul peradaban maritim Nusantara. Sejak era Kesultanan Banten pada abad ke-16, wilayah tersebut telah berkembang sebagai poros perdagangan yang kosmopolitan dengan tetap mempertahankan akar identitas religius yang kuat.

Posisi strategis Banten, menurut Ace, semakin penting di tengah dinamika geopolitik global yang ditandai dengan krisis rantai pasok,

» Baca **LEMHANAS**Hal. 7

LEGISLATOR

DPRD Tangsel Desak
Camat dan Lurah
Proaktif Selesaikan
Persoalan PTSL



Ketua Komisi I DPRD Kota Tangsel Ledy M.P. Butar Butar.

TANGERANG SELATAN | TRM

DPRD Kota Tangerang Selatan (Tangsel) meminta camat dan lurah lebih proaktif membantu warga yang hingga kini belum menerima sertipikat melalui Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

Ketua Komisi I DPRD Kota Tangsel Ledy M.P. Butar Butar mengatakan, PTSL pada dasarnya membantu masyarakat mendapatkan kepastian hukum atas kepemilikan tanah. Namun, masih adanya warga yang belum menerima sertipikat meski telah mengikuti program tersebut sejak 2019 perlu menjadi evaluasi.

“Program PTSL sebenarnya banyak membantu. Tapi masih menemukan banyak hal yang menjadi evaluasi ke depan. Banyak orang sudah berharap legalitas dari huniannya, ternyata masih ada yang tertunda sampai saat ini,” ujar Ledy saat ditemui di Kantor DPRD Tangsel, Rabu (30/9/2026).

Menurut Ledy, persoalan PTSL tidak seharusnya hanya menunggu warga datang menanyakan perkembangan berkas. Kecamatan dan kelurahan dinilai perlu turun langsung melakukan pendampingan atau jemput bola.

Warga yang belum menerima sertipikat, kata dia, perlu ditelusuri satu per satu untuk mengetahui penyebab keterlambatan. Kendala tersebut bisa berkaitan dengan kelengkapan administrasi, proses verifikasi, maupun persoalan lainnya.

“Jadi harus dilihat dulu permasalahannya sampai dia belum jadi itu apa? Artinya dimitigasi dulu. Kendalanya di mana? Dari kendala baru kita bisa lihat solusinya ke depan seperti apa,” ujarnya.

Ledy meminta camat dan lurah menjadi pintu awal bagi warga untuk memperoleh kejelasan mengenai status pengajuan PTSL mereka.

Menurutnya, pemetaan persoalan dari tingkat kelurahan dan kecamatan dapat menjadi dasar untuk kemudian dikoordinasikan dengan Kantor Pertanahan atau Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Tangsel.

“Orang yang sudah berharap sekian tahun juga butuh kepastian. Kami meminta kecamatan dan kelurahan itu untuk turun, melakukan pendampingan, advokasi kepada warga yang belum mendapatkan haknya,” tegasnya.

Ia menekankan penyelesaian persoalan PTSL perlu dilakukan secara bottom up, dimulai dari tingkat kelurahan dan kecamatan.

“Dari kelurahan, kecamatan dulu. Ditanya permasalahannya apa, kendalanya apa. Kita lihat, kita mitigasi dari permasalahan itu, mana yang bisa terselesaikan,” katanya.

Jika berkas warga masih dapat dilengkapi atau diproses, Ledy meminta pemerintah di tingkat kecamatan dan kelurahan memberikan pendampingan hingga persoalan tersebut mendapatkan penyelesaian. (Hab)

Pemkot Didesak Perkuat Pengawasan MBG

DPRD KOTA TANGERANG: UNTUK MENCEGAH TERJADINYA DAMPAK NEGATIF



Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang Arief Wibowo.

TANGERANG| TRM

Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Muhammad Amud didampingi Wakil Ketua Komisi I DPRD Provinsi Banten Muhammad Faizal menghadiri kegiatan Gotong Royong Untuk Kebersihan Lingkungan di Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, Sabtu (3/10/2026).

DPRD Kota Tangerang mendorong pemerintah daerah memperkuat tata kelola dan mekanisme pengawasan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Pengawasan dinilai penting karena program strategis nasional tersebut dilaksanakan di daerah dan berdampak langsung kepada masyarakat.

Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang Arief Wibowo mengatakan, sinergi antara pemerintah pusat melalui Badan Gizi Nasional (BGN) dan pemerintah daerah perlu terus diperkuat.

Menurut Arief, koordinasi yang lebih baik diperlukan untuk mencegah persoalan dalam pelaksanaan MBG sekaligus memastikan program berjalan sesuai tujuan.

“Ini memang program

nasional, program strategis nasional, tetapi implementasinya tentu saja dilaksanakan di daerah dan berdampak langsung kepada masyarakat, dan juga terkait dengan tata kelola pemerintahan di daerah,” ujar Arief melalui pesan WhatsApp, Senin (5/10/2026).

Pernyataan tersebut disampaikan Arief menanggapi permintaan BGN agar kepala daerah melakukan inspeksi mendadak (sidak) terhadap pelaksanaan program MBG.

Arief menilai pelibatan pemerintah daerah dalam pelaksanaan MBG mulai menunjukkan perkembangan positif.

Salah satunya melalui keterlibatan pemerintah daerah dalam menjaga mutu dan kualitas makanan yang disediakan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Aspek tersebut

antara lain berkaitan dengan pemenuhan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) yang dikoordinasikan dengan dinas kesehatan di masing-masing daerah.

“Sepemahaman saya, seiring dengan waktu, pola koordinasi dan komunikasinya semakin baik. Pemerintah daerah sudah dilibatkan dalam aspek menjaga mutu dan kualitas makanan yang disediakan SPPG melalui urusan SLHS yang dikoordinasikan dengan dinas kesehatan di masing-masing pemerintah daerah,” katanya.

Meski demikian, Arief menilai pola pelibatan tersebut masih perlu ditingkatkan. Ia juga mengapresiasi keterlibatan pihak sekolah dan guru dalam memastikan keamanan pangan dalam pelaksanaan MBG.

Menurutnya, keamanan pangan menjadi aspek penting yang perlu mendapat perhatian karena makanan dalam program MBG dikonsumsi langsung oleh siswa.

Selain memastikan pemenuhan kebutuhan gizi, Arief mendorong agar pelaksanaan MBG di Kota Tangerang

dibarengi dengan edukasi mengenai pola makan sehat.

Ia mengusulkan Dinas Pendidikan Kota Tangerang turut berperan dalam meningkatkan literasi pola hidup sehat di kalangan siswa.

“MBG ini bukan hanya sekadar memenuhi kebutuhan fisik dari siswa, tapi juga membangun pemahaman atau literasi yang baik kepada siswa tentang pola makan sehat sebagai bagian dari literasi pola hidup sehat,” ujarnya.

Arief mengatakan, pola hidup sehat tidak hanya berkaitan dengan makanan. Siswa juga perlu memperoleh pemahaman mengenai pola istirahat yang sehat, olahraga, serta manajemen stres.

Di sisi lain, Arief menekankan pentingnya membenahan tata kelola Satuan Tugas MBG (Satgas SPPG), termasuk memperjelas mekanisme pengawasannya.

Ia mengusulkan agar Satgas SPPG di tingkat Kota Tangerang memiliki kewenangan yang lebih jelas dan komprehensif dalam menjalankan fungsi pengawasan program MBG.

“Selain bentuk ajakan untuk memperkuat sinergi dan komitmen bersama untuk membangun tata kelola program yang lebih baik, ajakan ini juga perlu diselaraskan dengan perbaikan tata kelola pengelolaan SPPG, termasuk mekanisme pengawasannya,” kata Arief.

Menurut Arief, keterlibatan pemerintah daerah sulit dipisahkan dari pelaksanaan MBG karena program tersebut berlangsung di daerah dan dampaknya dirasakan langsung oleh masyarakat.

Karena itu, ia menilai pemerintah daerah perlu memiliki peran yang jelas dalam memastikan program MBG berjalan dengan tata kelola dan mekanisme pengawasan yang lebih baik.

“Ini program pusat, tapi dilaksanakan di tingkat daerah dan berdampak kepada warga di daerah. Sehingga mau tidak mau, suka tidak suka, pemerintah daerah perlu terlibat aktif dan memiliki peran yang jelas dan komprehensif untuk memastikan program ini bisa berjalan dengan tata kelola yang lebih baik lagi ke depannya,” pungkasnya. (Hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026

TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK

1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER

1 Bulan Rp.40.000

6 Bulan Rp.200.000

1 Tahun Rp.400.000

Pembayaran Langsung

ke Rek. PT.Media Tangerang Raya,

BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA

TANGERANG RAYA

Bayar Sekali Per Tahun

TANGERANG RAYA

Ketua DPRD Tangsel: Media Dukung Pendidikan Demokrasi

TANGERANG RAYA

Teken MoU Tangani Hukum DATUN

TANGERANG RAYA

Sekolah Berkeadilan (SABER) Luncurkan Paket di MTsN Negeri 1

DPRD Kabupaten Tangerang Dorong Kolaborasi Pemerintah dan Swasta Atasi Sampah Liar

TANGERANG | TRM

DPRD Kabupaten Tangerang, Banten, mendorong pemerintah daerah memperkuat kolaborasi dengan pihak swasta dan masyarakat untuk mengatasi persoalan lingkungan, khususnya sampah liar.

Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Muhammad Amud mengatakan, penanganan sampah dan kebersihan lingkungan tidak dapat hanya mengandalkan pemerintah daerah. Dibutuhkan keterlibatan berbagai pihak, termasuk perusahaan dan masyarakat yang berada di sekitar kawasan rawan pembuangan sampah.

“Pemerintah daerah itu harus kolaborasi dengan stakeholder, pihak swasta. Untuk menangani masalah persampahan, masalah kebersihan lingkungan. Karena tanpa kolaborasi itu agak sulit kita untuk menjaga lingkungan kita bersih,” kata Amud saat menghadiri agenda Gotong Royong Masyarakat untuk Kebersihan Lingkungan di Tangerang, Sabtu.

Menurut Amud, selain penanganan sampah, pengawasan terhadap lokasi yang kerap dijadikan tempat pembuangan sampah



Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Muhammad Amud didampingi Wakil Ketua Komisi I DPRD Provinsi Banten Muhammad Faizal menghadiri kegiatan Gotong Royong Untuk Kebersihan Lingkungan di Kelapa Dua.

ilegal juga perlu diperkuat.

Ia mendorong pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat bersama-sama melakukan pengawasan terhadap kawasan yang rawan menjadi lokasi pembuangan sampah.

“Karena itu, pengawasan perlu dilakukan bersama masyarakat dan pihak-pihak yang berada di sekitar kawasan,” ujarnya.

Amud mengatakan DPRD menjalankan fungsi pengawasan

dari sisi kebijakan. Sementara pemantauan langsung di lapangan merupakan kewenangan pemerintah daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup dan organisasi perangkat daerah terkait.

Menurutnya, pemerintah daerah perlu memperketat pengawasan di kawasan yang bukan diperuntukkan sebagai tempat pembuangan sampah tetapi kerap digunakan masyarakat untuk membuang sampah. (Hab)

Pemkot Kebut Program, Pancasila Jadi Pegangan

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menegaskan pentingnya penguatan nilai-nilai kebangsaan seiring dengan percepatan pelaksanaan program kerja pemerintah daerah. Penegasan tersebut disampaikan dalam momentum peringatan Hari Kesaktian Pancasila.



Seluruh perangkat daerah didorong untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan dan meningkatkan pelayanan publik. Namun, percepatan tersebut tetap harus berjalan sesuai regulasi, prosedur kerja, serta standar kualitas yang telah ditetapkan.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menekankan, akselerasi program di setiap perangkat daerah harus tetap berjalan seiring dengan kepatuhan terhadap prosedur baku.

Menurutnya, kepatuhan terhadap regulasi menjadi salah satu kunci agar pelaksanaan program pembangu-

nan menghasilkan manfaat yang optimal dan tepat sasaran bagi masyarakat.

"Kepatuhan pada regulasi dan tahapan kerja menjadi kunci tercapainya standar kualitas. Sementara untuk realisasi serapan anggaran, data resminya masih akan ditinjau kembali," jelasnya.

Di tengah dorongan percepatan program pemerintah, Sachrudin juga mengingatkan pentingnya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu berlaku bagi masyarakat maupun aparat sipil negara (ASN) yang menjalankan tugas

sebagai pelayan publik.

"Nilai-nilai Pancasila harus kita terapkan karena itu merupakan pegangan, pandangan hidup dan dasar hukum kita dalam kehidupan berkeuarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara," ujar Sachrudin, Senin (5/10/26).

Sementara itu, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Tangerang Wawan Fauzi menyatakan, pihaknya berkomitmen memperkuat wawasan kebangsaan dan edukasi politik secara masif, terutama di kalangan generasi muda.

"Pancasila ini adalah ben-

teng kita. Kesbangpol terus mengencarkan edukasi politik dan wawasan kebangsaan agar masyarakat, terutama generasi muda, mampu mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari," kata Wawan.

Upaya tersebut juga dilakukan melalui sinergi Kesbangpol dengan Dinas Pendidikan. Keduanya tengah menyiapkan ekstrakurikuler Sekolah Laboratorium Pancasila bagi siswa SD dan SMP.

Program tersebut diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini sekaligus menyiapkan generasi yang diharapkan menjadi ca-

lon pemimpin Indonesia Emas 2045.

"Insyallah, target kami pada 28 Oktober 2026 mendatang, bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda, program Sekolah Laboratorium Pancasila ini akan resmi kita luncurkan," kata Wawan.

Pemkot Tangerang berharap percepatan pembangunan yang tetap berlandaskan regulasi, dibarengi penguatan nilai-nilai Pancasila, dapat mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang responsif, berkualitas dan kondusif bagi masyarakat. (wil/dam)

INFRASTRUKTUR

Proyek Penataan Geometrik Jalan Pembangunan 1 Segera Tuntas

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus melanjutkan proyek penataan geometrik Jalan Pembangunan 1-Lio Baru yang sudah mencapai 80 persen.

Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang Iwan menuturkan, penataan geometrik Jalan Pembangunan 1-Lio Baru di Kecamatan Batuceper dilakukan melalui pelebaran jalan dengan ukuran yang variasi, mulai dari 6-13 meter.

"Kami terus mengawal proyek penataan geometrik di sini yang sudah berjalan sekitar 1,5 bulan. Penataan ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan mobilitas jalan, karena memang persimpangan ini perannya sangat vital sebagai salah satu titik bottleneck yang menyebabkan kepadatan kendaraan di Jalan Lio Baru ke Jalan Raya Daan Mogot (Jakarta-Tangerang)," ujar Iwan, Senin (5/10/26).

Berdasarkan pemantauan terkini di lapangan, Pemkot Tangerang memperkirakan proyek penataan geometrik Jalan Pembangunan 1-Lio Baru dapat dituntaskan lebih cepat dari target yang telah ditetapkan.

"Saat ini proses pengerjaan bahkan sudah memasuki ke tahapan pemasangan saluran u-ditch untuk menunjang sistem drainase, setelahnya akan dilanjutkan pengaspalan hotmix agar ruas jalan bisa kembali dilalui para pengguna jalan dengan aman dan nyaman," tambahnya.

Selain itu, Pemkot Tangerang mengimbau kepada pengguna jalan agar tetap meningkatkan kewaspadaan di sekitar lokasi proyek demi menjaga keamanan, kelancaran dan kenyamanan saat melintasi kawasan tersebut. (wil/dam)

Skrining TBC di Kecamatan Cisoka Diperkuat

TANGERANG | TRM
Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang melalui Puskesmas Cisoka menggelar skrining Tuberkulosis (TBC) di Aula Masjid Jami' Ar-Rohman, Perumahan Puri Harmoni Cisoka 3, Senin (5/10/2026). Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya deteksi dini kasus TBC di masyarakat untuk menekan angka penularan.

Kepala Puskesmas Cisoka, drg. Reta Rianti, mengatakan skrining TBC menjadi salah satu upaya penting dalam menemukan kasus secara lebih cepat, sehingga pengobatan dapat segera diberikan kepada warga yang dinyatakan positif.

"Gejala TBC biasanya ditandai dengan batuk lebih dari tiga minggu, badan terasa lemas, terjadi penurunan berat badan, serta menurunnya nafsu makan. Jika mengalami gejala tersebut, masyarakat diharapkan segera memeriksakan diri ke puskesmas terdekat," ujarnya.

Menurutnya, warga yang memiliki gejala akan menjalani



pemeriksaan lebih lanjut, salah satunya melalui pemeriksaan dahak dengan metode Tes Cepat Molekuler (TCM). Apabila hasil pemeriksaan menunjukkan positif TBC, pasien akan mendapatkan obat antituberkulosis sesuai dengan tata laksana pengobatan.

"Pengobatan TBC dilakukan selama enam bulan dengan pengawasan minum obat. Kami juga melakukan monitoring melalui kunjungan rumah untuk memastikan pasien rutin mengonsumsi obat sampai tuntas," katanya.

Selain pengobatan bagi

pasien, Puskesmas Cisoka juga melakukan upaya pencegahan terhadap anggota keluarga maupun warga yang memiliki kontak erat dengan pasien TBC. Upaya tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan lebih lanjut di lingkungan sekitar.

drg. Reta menambahkan, pencegahan TBC juga perlu dilakukan dengan menjaga daya tahan tubuh melalui asupan gizi yang baik, menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta menjaga kebersihan lingkungan.

"Kondisi lingkungan juga

sangat berpengaruh. Masyarakat perlu memastikan rumah memiliki jamban sehat, sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik, serta lingkungan tetap bersih dan sehat," jelasnya.

Ia mengatakan, Puskesmas Cisoka juga berkoordinasi dengan petugas kesehatan lingkungan untuk melakukan pemantauan langsung ke rumah pasien. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan kondisi tempat tinggal pasien memenuhi aspek kesehatan dan tidak menjadi lingkungan yang mendukung penyebaran bakteri TBC.

"Selama ini kami juga bekerja sama dengan petugas kesehatan lingkungan dan sering turun ke lapangan untuk memastikan rumah pasien dalam kondisi sehat," ungkapnya.

Lebih lanjut, Reta menjelaskan bahwa penemuan kasus TBC di wilayah Cisoka dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Namun, peningkatan tersebut tidak semata-mata menunjukkan bertambahnya penularan, me-

lainkan juga karena semakin aktifnya kegiatan penemuan kasus melalui skrining dan active case finding (ACF).

"Kegiatan penemuan dan skrining TBC yang terintegrasi dengan PKG membuat kami lebih aktif turun langsung ke masyarakat. Dengan semakin banyak kasus baru yang ditemukan, diharapkan semakin banyak pula pasien yang mendapatkan pengobatan," tuturnya.

Ia berharap peningkatan penemuan kasus tersebut dapat diikuti dengan peningkatan angka keberhasilan pengobatan, sehingga kasus TBC di Kabupaten Tangerang secara bertahap dapat ditekan dan target eliminasi TBC pada 2030 dapat tercapai.

Tercatat, target penemuan kasus TBC di Kecamatan Cisoka tahun ini sebanyak 464 kasus. Hingga saat ini, Puskesmas Cisoka telah menemukan sebanyak 290 kasus TBC, sehingga upaya skrining dan penemuan kasus secara aktif terus dilakukan untuk mencapai target tersebut. (dam)

Tiga Atlet TGC Siap Harumkan Kota Tangerang di STY Cup Filipina 2026

TANGERANG | TRM
Tiga atlet Tangerang Gymnastics Club (TGC) siap membawa nama Kota Tangerang sekaligus mewakili Indonesia dalam ajang internasional STY Cup PGAA Philippines 2026 yang akan berlangsung pada 16 hingga 18 Oktober 2026 di Filipina.

Ketiga atlet tersebut yakni Emily Dasiryu, Kirara Anantari Rum dan Rakkasya Ibrahim Ansar. Mereka akan bersaing dengan atlet gimnastik dari berbagai negara untuk menguji kemampuan di level internasional.

Pelatih Tangerang Gymnastics Club Alfin Hidayatama mengatakan, keikutsertaan ketiga atlet tersebut menjadi bagian dari proses pembinaan sekaligus upaya memberikan pengalaman bertanding di kompetisi internasional.

"Pertandingan internasional tidak hanya menjadi ruang untuk mengejar hasil kompetisi, tetapi juga menjadi kesempatan bagi atlet untuk mengukur kemampuan dan menghadapi lawan dengan pengalaman serta karakter pertandingan yang beragam," papar Alfin, Senin (5/10/26).

Keikutsertaan TGC bukan hanya tentang kompetisi, tetapi juga menjadi kesempatan bagi para atlet untuk meningkatkan pengalaman dan mental bertanding di tingkat internasional.

Pengalaman tersebut diharapkan dapat meningkatkan disiplin dan kepercayaan diri atlet. Kemampuan tersebut menjadi bagian penting dalam membangun kesiapan atlet menghadapi kompetisi berikutnya.

"Pastinya, kita berharap ketiga atlet dapat tampil maksimal dan membawa pulang pengalaman berharga dari Filipina. Keikutsertaan mereka juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi atlet-atlet gimnastik lainnya di Kota Tangerang untuk terus berlatih dan mengembangkan potensi," harapnya. (wil/dam)

Pendaftaran On The Job Training AEON Alam Kembali Dibuka

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali membuka pendaftaran program On The Job Training (OJT) AEON Alam Sutera sampai 9 Oktober 2026.

Kepala Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Tangerang Yasin Surya menuturkan, program OJT AEON Alam Sutera disediakan bagi para alumni SMA dan sederajat yang berminat mengikuti pelatihan di lingkungan kerja secara langsung.

"Kami mengajak para pencari kerja khususnya para lulusan baru ber-KTP Kota Tangerang untuk meman-

faatkan peluang di program OJT AEON Alam Sutera. Kesempatan ini sangat penting karena peserta akan diajak terjun langsung menimba pengalaman di lingkungan kerja yang disediakan," ujar Yasin, Senin (10/5/26).

Tidak hanya berkesempatan mendapatkan pengalaman bekerja, Pemkot Tangerang bersama AEON Alam Sutera akan memfasilitasi proses sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Sertifikat tersebut dapat dimanfaatkan para peserta untuk menunjang karier pro-

fesional selepas program OJT AEON Alam Sutera selesai.

"Program ini sudah berjalan beberapa kali serta sudah menunjukkan bukti kalau beberapa alumninya bisa melanjutkan karier bekerja di sana. Jadi jangan ketinggalan segera mendaftarkan diri secepatnya," tambah Yasin.

Saat ini, proses dan persyaratan pendaftaran program OJT Alam Sutera bisa diakses melalui formulir (QR Code) yang disediakan laman media sosial Instagram @blk_kotatangerang dengan kuota yang terbatas. (wil/dam)



EDUKASI

SDN Kereo 7 Gunakan Angklung untuk Iringi Upacara Bendera



Kepala Sekolah SDN Kereo 7 Nursiah bersama para guru dan murid usai pelaksanaan upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila serta HUT TNI.

TANGERANG | TRM

Pelaksanaan upacara bendera di SDN Kereo 7, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, berlangsung dengan nuansa berbeda pada Senin (5/10/2026). Kali ini, lagu-lagu nasional yang dinyanyikan saat upacara diiringi alunan alat musik tradisional angklung.

Penggunaan angklung tersebut menjadi bagian dari upaya sekolah mengenalkan sekaligus melestarikan budaya Indonesia kepada para siswa.

Kepala SDN Kereo 7, Nursiah, mengatakan penggunaan angklung dalam upacara merupakan bagian dari visi dan misi sekolah untuk membentuk siswa yang memiliki karakter serta mencintai budaya lokal.

“Tujuan utamanya adalah untuk melestarikan kebudayaan daerah melalui alat musik tradisional angklung. Ini merupakan perwujudan nyata dari visi dan misi sekolah kami dalam membentuk siswa-siswi yang berkarakter serta memiliki rasa cinta terhadap budaya lokal,” ujar Nursiah.

Menurutnya, penggunaan angklung juga diharapkan menjadi ciri khas SDN Kereo 7. Para siswa tidak hanya mengikuti rangkaian upacara, tetapi turut berperan memainkan alat musik tradisional tersebut secara bersama-sama.

“Kami ingin menjadikan alunan angklung ini sebagai keunikan dan ciri khas yang membanggakan bagi SDN Kereo 7,” katanya.

Nursiah menjelaskan, gagasan menggunakan angklung dalam upacara telah dirancang sejak awal tahun ajaran baru pada Juli 2026. Namun, pelaksanaannya membutuhkan persiapan, mulai dari ketersediaan alat hingga kemampuan siswa dalam memainkan angklung.

Setelah melalui latihan secara bertahap, program tersebut akhirnya direalisasikan pada 5 Oktober 2026. Pelaksanaan perdana itu bertepatan dengan momentum peringatan Hari Kesaktian Pancasila dan HUT TNI.

“Rencana ini sebenarnya sudah dirancang sejak awal tahun ajaran baru pada bulan Juli. Namun, karena membutuhkan persiapan yang matang, mulai dariengkapan peralatan hingga kesiapan dan kemahiran para siswa, program ini akhirnya dapat terealisasi pada tanggal 5 Oktober,” jelasnya. (Hab)

Lahan Relokasi SDN Telagasari Sudah Jadi Aset Pemkab Tangerang

SEKOLAH BELUM DIBANGUN



Kabid Aset pada BPKAD Kabupaten Tangerang, Aron Nugraha saat menjelaskan lahan relokasi SDN Talagasari beberapa waktu lalu.

TANGERANG | TRM

Lahan yang disiapkan untuk relokasi SDN Telagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, ternyata telah tercatat sebagai aset Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang. Namun, hingga kini lahan tersebut belum dimanfaatkan untuk pembangunan sekolah.

Kepala Bidang Aset pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tangerang, Aron Nugraha, mengatakan lahan tersebut memiliki luas total 2.481 meter persegi.

Lahan itu terdiri dari dua bidang, masing-masing seluas 1.623 meter persegi dan 858 meter persegi. Kedua bidang berada di satu lokasi dan telah diperuntukkan untuk relokasi SDN Telagasari.

“Dari sisi luas, lahan relokasi tersebut memang dua kali lipat lebih besar dari yang eksisting saat ini,” ujar Aron, Minggu (4/10/2026).

Meski sudah tercatat sebagai aset daerah, pemanfaatan lahan untuk pembangunan sekolah masih membutuhkan sejumlah tahapan. BPKAD perlu berkoordinasi dengan bidang anggaran untuk memastikan ketersediaan anggaran sekaligus menindaklanjuti usulan pemanfaatan lahan tersebut.

Kondisi ini menjadi sorotan anggota DPRD Kabupaten Tangerang, Yakub. Ia memperkirakan alasan lahan yang telah dibeli dan menjadi aset Pemkab Tangerang itu belum juga dimanfaatkan untuk menyelesaikan persoalan SDN Telagasari.

Yakub juga mempertanyakan apakah Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang telah mengetahui keberadaan lahan tersebut sejak awal.

Menurutnya, persoalan serupa pernah terjadi dalam rencana relokasi sekolah di Kecamatan Sukamulya. Saat itu, DPRD sempat mendapat informasi bahwa tidak tersedia lahan untuk relokasi. Namun, belakangan diketahui Pemkab Tangerang telah membeli lahan tersebut sejak 2017. (Hab)

Siswa SMPN 10 Kota Tangerang Raih Medali Perunggu

MUHAMMAD RIFKI JUARA 3 DI AJANG TAEKWONDO INTERNASIONAL

TANGERANG | TRM

Siswa SMPN 10 Kota Tangerang Muhammad Rifki meraih medali perunggu di Pugnator Internasional Open Taekwondo Grandslam Youth Champions 2026.

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan pelajar Kota Tangerang di kancah internasional. Muhammad Rifki, siswa kelas 9 SMP Negeri 10 Kota Tangerang, berhasil meraih medali perunggu atau juara 3 dalam ajang Pugnator Internasional Open Taekwondo Grandslam Youth Champions 2026.

Turnamen tersebut digelar di Indoor Stadium, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, pada 2 Oktober 2026. Ajang ini diselenggarakan bekerja sama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat dan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI.

Rifki turun di kategori Kyorugi Putra. Pada babak 8 besar, ia berhasil mengalahkan atlet asal Vietnam. Rifki kemudian tampil dalam pertandingan perebutan juara 3 menghadapi atlet asal Indonesia dan berhasil memenangkan laga tersebut.

“Saya sempat deg-degan, soalnya baru kali ini ikut pertandingan tingkat internasional. Tapi alhamdulillah saya berhasil meraih juara 3 dan memperoleh medali perunggu setelah bertanding melawan atlet asal Indonesia juga,” kata Rifki saat ditemui, Senin (5/10/2026).

Ia mengaku bangga dapat



Muhammad Rifki, siswa kelas 9 SMPN 10 Kota Tangerang meraih medali perunggu di ajang kejuaraan Pugnaturor Internasional Open Taekwondo Grandslam Youth Champions 2026.

membawa nama sekolah dan Kota Tangerang dalam kompetisi tersebut.

“Sebuah kebanggaan tersendiri bagi saya, terutama karena bisa membawa nama baik sekolah saya, Kota Tangerang, bahkan negara Indonesia,” sambungnya.

Menurut Rifki, kompetisi tersebut diikuti atlet taekwondo dari sejumlah negara, di antaranya Senegal, Thailand, Vietnam, dan Malaysia.

Rifki mengatakan, prestasi yang diraihnya tidak didapat secara instan. Menjelang kompetisi, ia menjalani latihan lebih intensif beberapa kali dalam sepekan, mulai dari teknik kyorugi, penguatan fisik hingga persiapan mental.

Dukungan dari keluarga dan sekolah juga menjadi salah satu faktor yang membuatnya tetap fokus menghadapi kompetisi.

“Memang sebelumnya latihan persiapan jelang turnamen lebih ekstra, baik di sekolah maupun di luar sekolah,” ujarnya.

Ketertarikan Rifki terhadap taekwondo bermula ketika ia masuk SMP. Awalnya ia sempat tertarik dengan pencak silat, tetapi kemudian memilih menekuni taekwondo setelah melihat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

“Pas masuk SMP, baru dua minggu latihan taekwondo, langsung ada rasa pengin mendalami. Jadi kalau ada latihan tambahan, saya selalu ikut untuk mengoptimalkan kemampuan,” kata Rifki.

Perjalanan prestasinya juga terbilang cepat. Dari dua kejuaraan resmi yang diikutinya, Rifki selalu membawa pulang medali.

Pada kejuaraan Liga Pelajar tingkat Kota Tangerang 2025, ia meraih medali emas

di kategori pemula. Sementara pada kejuaraan internasional kedua, Rifki berhasil mengamankan medali perunggu di kategori semi-prestasi.

“Pas pertama kali masuk arena pertandingan tentu rasanya deg-degan banget karena dilihat banyak orang. Tapi alhamdulillah pas menang senang banget. Ikut di kejuaraan internasional ini juga senang,” tuturnya.

Rifki berharap prestasinya dapat terus berkembang dan membuka peluang untuk mengikuti kejuaraan yang lebih besar, termasuk mewakili daerah dalam ajang seperti Porprov.

Selain mengejar karier sebagai atlet, Rifki juga memiliki cita-cita melanjutkan pendidikan di bidang militer.

“Kalau ke depannya pengin tetap jadi atlet, tapi ada cita-cita juga pengin coba daftar tentara,” pungkasnya.

Rifki dijadwalkan kembali mengikuti kejuaraan taekwondo tingkat internasional pada akhir Desember 2026. Ia berharap dapat kembali meraih prestasi dan mengembangkan kemampuannya.

Wakil Kepala SMP Negeri 10 Kota Tangerang Bidang Kesiswaan, Adrianto, mengapresiasi pencapaian Rifki. Menurutnya, prestasi tersebut bukan hanya membawa nama sekolah, tetapi juga Kota Tangerang dan Indonesia di tingkat internasional.

“Rasanya kita bangga sekali. Anak ini bukan lagi sekadar mewakili sekolah, tetapi sudah dalam skala besar, bisa dikatakan membawa nama negara Indonesia,” ujar Adrianto.

Ia mengatakan, perjuangan Rifki semakin patut diapresiasi karena tetap tampil maksimal meski sempat mengalami cedera pada bagian siku. (Hab)

SMPN 1 Pasar Kemis Jadi Bank Ecoenzyme Kabupaten Tangerang

OLAH LIMBAH KULIT BUAH JADI PRODUK

TANGERANG | TRM

SMP Negeri 1 Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, mengembangkan inovasi pengolahan limbah organik melalui program Ecoenzyme P1 atau Produk Pasar Kemis 1.

Inovasi tersebut berawal dari kepedulian sekolah terhadap penumpukan sampah kulit buah, termasuk sisa bahan makanan dari program Makan Bergizi Gratis (MBG). Program yang dirintis sejak masa pandemi COVID-19 itu kini berkembang hingga SMPN 1 Pasar Kemis ditunjuk sebagai Bank Ecoenzyme di Kabupaten Tangerang.

Tim pengembang Ecoenzyme P1, Eko Susanto dan Sefi Pratiwi, mengatakan program tersebut tidak hanya diarahkan untuk mengurangi limbah organik, tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi siswa.

Pengembangan program dilakukan dengan pendampingan tim ahli dari Bappeda Kabupaten Tangerang. Dalam prosesnya, siswa dilibatkan



SMP Negeri 1 Pasar Kemis sukses menjadi bank Ecoenzyme Kabupaten Tangerang. Simak kisah inspiratif pengolahan limbah kulit buah jadi produk bernilai tinggi.

untuk memahami proses fermentasi sekaligus menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pembuatan ecoenzyme.

“Setiap proses pembuatan membutuhkan waktu fermentasi selama tiga bulan. Menariknya, siswa diajak menganalisis langsung keberhasilan pembuatan cairan ini, mulai dari faktor kebersihan kulit buah hingga teknik sirkulasi udara wadah agar tidak meledak akibat penumpukan gas,” ujar Eko Susanto, Senin (5/10/2026).

Ecoenzyme P1 dibuat melalui proses fermentasi kulit buah dan gula merah cair. Hasilnya kemudian dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, mulai dari mendukung kebersihan lingkungan hingga dikembangkan menjadi sejumlah produk turunan.

Di lingkungan sekolah, cairan hasil fermentasi tersebut antara lain digunakan untuk penyemprotan udara saat peringatan Hari Bumi serta membantu proses penjernihan air di sekitar sekolah.

Tidak berhenti pada pemanfaatan untuk lingkungan, SMPN 1 Pasar Kemis juga mengembangkan Ecoenzyme P1 menjadi berbagai produk kebutuhan sehari-hari. Produk yang dihasilkan antara lain sabun mandi cair, sabun cuci tangan, dan sabun pembersih lantai.

Sekolah juga mengembangkan produk turunan lainnya, termasuk kosmetik berupa bedak tabur padat untuk wajah.

Kualitas produk Ecoenzyme P1 bahkan mendapat kepercayaan dari Bappeda Kabupaten Tangerang untuk dijadikan souvenir dalam per-

ayaan ulang tahun Ecoenzyme yang diselenggarakan lembaga tersebut.

Sefi Pratiwi menjelaskan, proses pembuatan ecoenzyme membutuhkan ketelitian, termasuk dalam memilih bahan baku dan menjaga kondisi wadah selama fermentasi.

Menurutnya, tidak semua jenis buah cocok digunakan sebagai bahan baku. Karakteristik buah perlu diperhatikan agar proses fermentasi dapat berlangsung dengan baik.

Ecoenzyme yang berhasil, kata dia, umumnya ditandai dengan cairan berwarna kecokelatan cerah serta aroma fermentasi yang segar dan asam khas buah.

Sebaliknya, hasil fermentasi yang tidak berhasil dapat ditandai dengan perubahan warna menjadi hitam pekat dan munculnya aroma tidak sedap. Kondisi tersebut dapat terjadi akibat kontaminasi mikroorganisme dari luar maupun kesalahan teknis dalam proses fermentasi. (Hab)

Korwil Jatiuwung Dorong Guru Adaptasi Teknologi dan AI HARI GURU SEDUNIA 2026

TANGERANG | TRM

Peringatan Hari Guru Sedunia 2026 menjadi momentum bagi tenaga pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dinas Pendidikan Kota Tangerang melalui Koordinator Wilayah (Korwil) Kecamatan Jatiuwung jenjang sekolah dasar (SD) mendorong para guru memahami pemanfaatan teknologi, termasuk kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI).

Korwil Kecamatan Jatiuwung, Atikah Puspitasari, mengatakan peringatan Hari Guru Sedunia tahun ini mengusung tema global “Berdiri Bersama Guru, 60 Tahun Melindungi Profesi, Memajukan Status, dan Membentuk Masa

Depan Kita.”

Menurutnya, tema tersebut menegaskan pentingnya perlindungan terhadap profesi guru, peningkatan status sosial, serta penguatan kualitas pendidik dalam mempersiapkan generasi masa depan.

Atikah menilai momentum Hari Guru Sedunia perlu dimanfaatkan para pendidik untuk melakukan evaluasi sekaligus meningkatkan kompetensi di tengah perkembangan era digital.

“Guru dituntut untuk terus maju beradaptasi. Kita sebagai guru harus berkembang dan terus mengajar dengan mengikuti perkembangan zaman. Terlebih untuk guru-guru, sangat penting untuk memahami perkembangan teknologi seperti AI,” ujar Atikah saat



Korwil Kecamatan Jatiuwung, Atikah Puspitasari.

dihubungi, Senin (5/10/2026).

Menurutnya, AI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam merancang perangkat pembelajaran, mendukung pekerjaan administratif, hingga membantu menciptakan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Meski demikian, Atikah mengingatkan bahwa perkembangan teknologi juga perlu diimbangi dengan kemampuan guru dalam memberikan pendampingan kepada peserta didik.

Literasi digital yang baik, kata dia, dibutuhkan agar siswa dapat menggunakan teknologi secara bijak dan produktif.

“Walaupun teknologi informasi terkadang membawa dampak negatif bagi anak,

bersama kepala sekolah dan Kelompok Kerja Guru (KKG). Kegiatan tersebut diarahkan untuk memperkuat kompetensi dan profesionalisme guru di tingkat sekolah dasar.

“Kita sering mengadakan pertemuan bersama kepala sekolah untuk memperkuat profesionalisme para guru,” katanya. (Hab)

Viral! Kades di Pandeglang Lempar Sawer ke Muka Biduan

DITEGUR MALAH MARAH-MARAH, DIMEDIASI POLISI

PANDEGLANG | TRM
Video Kades Padasuka Pandeglang memarahi biduan yang protes disawer di muka viral di media sosial. Polisi memediasi dan kedua pihak sepakat berdamai.

Video Kepala Desa Pada-suka, Kecamatan Cimang-gu, Kabupaten Pandeglang, memarahi seorang biduan karena memprotes aksi saweran viral di media sosial. Perselisihan tersebut akh-irnya diselesaikan melalui mediasi yang digelar Polres Pandeglang.

Kabid Humas Polda Bant-en Kombes Maruli Hutapea mengatakan, peristiwa terse-but terjadi di Desa Padasuka, Kecamatan Cimanggu. Kepa-la Desa Padasuka bernama Sara disebut merupakan pria yang terlihat dalam video viral tersebut.

Dalam video yang beredar, terlihat suasana sebuah acara musik dangdut. Sejumlah pria berjoget dan memberikan saweran kepada biduan yang sedang tampil.

Salah seorang pria berna-ma Oman kemudian terlihat melempar uang ke arah biduan hingga mengenai bagian wajah. Tindakan tersebut membuat biduan keberatan dan meminta agar uang tidak lagi dilemparkan ke wajahnya.

“Nggak usah dilempar ke muka, malu sama pak lurah,” ujar biduan tersebut dalam video.

Tak lama kemudian, Sara mengambil mikrofon dan meminta acara dihentikan. Ia



Mediasi damai antara Kades Padasuka di Polda Banten.

juga memarahi biduan karena memprotes aksi saweran tersebut.

“Udah kamu tutup, tut-up. Sok soan kamu. Biduan, kayak gitu kok kamu marah,” kata Sara.

“Jangan sok, kamu. Ini kan hiburan,” lanjutnya.

Video tersebut kemudian menjadi perhatian setelah beredar luas di media sosial.

Polres Pandeglang selan-jutnya memediasi pihak-pihak yang terlibat pada Senin (5/10/2026) sore. Mediasi dihadiri Wakapolres Pande-glang Kopol Yudha Her-mawan, Kepala Desa Pada-suka Sara, Oman selaku pria yang melakukan saweran, serta Laura Agustini selaku pemilik grup musik BL Musik.

Hasil mediasi meng-hasilkan kesepakatan damai. Kedua pihak sepakat tidak mengulangi tindakan yang dapat menimbulkan perse-lisihan serupa.

“Kedua belah pihak sepa-kat untuk tidak mengulangi tindakan atau perbuatan yang dapat menimbulkan perselisihan serupa. Apabila di kemudian hari terdapat permasalahan, kedua belah pihak sepakat untuk menye-le-saikannya melalui musy-awarah dan mufakat dengan mengedepankan sikap saling menghormati, kekeluargaan, serta menjaga hubungan baik,” kata Maruli.

Dalam kesepakatan terse-but, para pihak juga meny-a-takan tidak akan membawa

persoalan itu ke ranah hukum.

Oman kemudian men-yampaikan permintaan maaf kepada pihak BL Musik.

“Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada pimpinan BL Musik. Mohon maaf yang sebesar-besarnya. Mungkin itu saja dari saya,” kata Oman.

Sara juga menyampaikan permintaan maaf atas ke-gaduhan yang terjadi saat acara berlangsung. Ia menye-but kedua pihak telah sal-ing memaafkan dan sepakat menyelesaikan persoalan tersebut secara damai.

“Syukur alhamdulillah saling memaafkan. Jadi ti-dak ada lagi kami ini an-caman-ancaman dari pi-hak manapun karena kami

sudah sepakat antara dua belah pihak ini, antara yang dilakukan sama Oman den-gan saya sendiri di panggung membikin suatu kegaduhan, saya memohon maaf sebe-sar-besarnya kepada seluruh Indonesia, umumnya di Ka-bupaten Pandeglang. Terima kasih,” ujar Sara.

Maruli menambahkan, seluruh pihak telah berkomit-men menjaga situasi tetap aman dan kondusif serta ti-dak melakukan tindakan yang berpotensi memicu perselisih-an serupa.

Apabila kesepakatan tersebut kembali dilanggar, persoalan dapat diselesaikan sesuai ketentuan hukum dan peraturan perundang-undan-gan yang berlaku. (Hab)

Longsor Putus Jalan Desa di Pandeglang, Mobil Tak Bisa Melintas



Tanah longsor memutus akses jalan yang menghubungkan Desa Bojong dan Desa Geredug, Kabupaten Pandeglang, Banten.

PANDEGLANG | TRM

Tanah longsor memu-tus akses jalan yang meng-hubungkan Desa Bojong dan Desa Geredug, pada Minggu (4/10/2026) sekitar pukul 05.00 WIB. Kondi-si jalan diketahui warga saat hendak beraktivitas ke sawah dan ketika para pelajar bersiap berangkat sekolah.

Longsor terjadi di Kam-pung Maja Kolelet RT 12/ RW 05, Desa Geredug, pada Minggu (4/10/2026) sekitar pukul 05.00 WIB. Kondi-si jalan diketahui warga saat hendak beraktivitas ke sawah dan ketika para pelajar bersiap berangkat sekolah.

Bagian jalan yang amblas memiliki panjang sekitar 5 meter dan lebar 3 meter. Ma-terial tanah, bebatuan, serta sisa pondasi jalan terbawa longsor hingga masuk ke area persawahan dan aliran sungai kecil di bawah jalan.

Akibat kejadian tersebut, mobil tidak dapat melintas. Sementara sepeda motor masih bisa melewati bagian jalan yang tersisa, tetapi pengendara harus berha-ti-hati karena kondisi tanah di sekitar lokasi masih labil dan berpotensi terjadi long-sor susulan.

Jalur tersebut merupa-kan akses terdekat warga Desa Geredug menuju pusat Kecamatan Bojong. Putus-

nya jalan juga berdampak terhadap pelajar yang berse-kolah di SMK Negeri 4 Pan-deglang.

Para pelajar kini harus melewati jalur alternatif melalui Desa Sodong, Kecamatan Saketi. Jalur tersebut membuat waktu tempuh mereka menjadi lebih jauh.

Ketua RT 012/05 Kam-pung Maja Kolelet, Japri (56), mengatakan kondisi jalan yang terputus cuk-up mengganggu aktivitas warga, terutama anak-anak sekolah.

“Anak-anak sekolah dari Geredug yang sekolah ke SMKN 4 Pandeglang jadi terhambat, Pak. Kalau lewat sini tidak bisa, harus muter jauh lewat Desa Sodong, Kecamatan Saketi. Kasihan anak-anak,” ujar Japri saat ditemui di lokasi, dikutip dari iNews Banten.

Selain menjadi akses pendidikan, jalan tersebut juga digunakan warga untuk menuju lahan pertanian dan menjalankan aktivitas ekonomi sehari-hari.

Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Saat longsor terjadi, tidak ada warga yang melintas di titik jalan yang amblas.

Setelah menerima lapo-ran, Kapolsek Bojong Iptu Edi Rumana bersama pers-onel Polsek Bojong, Babinsa Koramil Bojong, dan Mus-

pika Kecamatan Bojong mendatangi lokasi untuk memeriksa kondisi jalan.

Petugas melakukan do-kumentasi dan memasang garis polisi di sekitar titik longsor. Koordinasi juga dilakukan dengan pemerin-tah desa, kecamatan, dan in-stansi terkait untuk menen-tukan langkah penanganan.

Kapolsek Bojong Iptu Edi Rumana mengimbau warga tidak mendekati bibir long-soran karena kondisi tanah masih labil.

“Kami sudah cek TKP bersama Muspika, kami sudah pasang Police Line, dan kami sudah berkoordi-nasi dengan pihak desa dan Muspika untuk penangan-an lebih lanjut. Alhamdulillah tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini,” kata Edi.

Untuk sementara, warga diarahkan menggunakan jalur alternatif melalui Desa Sodong, Kecamatan Saketi hingga jalan yang terdampak dapat diperbaiki.

“Kami mengimbau war-ga untuk tetap berhati-hati dan waspada, serta tidak memaksakan diri melintas di bibir longsor. Untuk se-mentara, warga kami imbau menggunakan jalan alter-natif melalui Desa Sodong, Kecamatan Saketi, sampai ada perbaikan dari pihak terkait,” ujarnya.

(Hab)

Pemkab Lebak Perkuat Branding Baduy dan Multatuli TARIK INVESTOR DAN WISATAWAN

LEBAK | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak, Banten, akan memperkuat identitas daerah melalui branding Baduy dan Multatuli. Kedua ikon tersebut dinilai memiliki kekuatan budaya dan sejarah yang dapat menjadi pembeda Kabupaten Lebak sekaligus daya tarik bagi investor dan wisatawan.

Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah mengatakan, Baduy dan Multatuli merupakan identitas yang memiliki ket-erkaitan kuat dengan Ka-bupaten Lebak. Karena itu, keduanya akan dikembang-kan melalui strategi branding daerah yang lebih terarah agar semakin dikenal di ting-kat nasional maupun inter-nasional.

“Baduy dan Multatuli itu ciri khas Lebak di dunia, itu tidak ada di daerah lain. Kami akan studi banding ke Banyu-wangi untuk mempelajari penerapan branding daerah yang telah dilakukan di sana. Saat ini, daerah yang sukses dalam branding di Indonesia adalah Banyuwangi, yang tadinya biasa menjadi maju,” ujar Amir, Senin (5/10/2026).

Menurutnya, branding daerah tidak hanya berkaitan dengan promosi, tetapi juga dapat menjadi bagian dari strategi pembangunan. Iden-titas yang kuat diharapkan mampu memperkenalkan po-teni Lebak sekaligus mem-buka peluang di sektor in-vestasi, pariwisata, ekonomi, budaya, dan sejarah.



Wabup Lebak Amir Hamzah.

“Pembangunannya ha-rus mendatangkan investor, menarik wisatawan, mem-buat orang-orang pintar datang, dan menghidupkan pelaku usaha. Itu tujuann-ya. Maka, kita harus punya branding yang jelas,” katanya.

A mir menga-takan pengembangan branding per-lu dilakukan dengan meng-angkat potensi lokal yang sudah menjadi bagian dari karakter Kabupaten Leb-ak. Dengan begitu, identitas daerah dapat lebih mudah dikenali masyarakat dan menjadi daya tarik bagi orang dari luar daerah.

“Kalau tidak punya brand-ing yang jelas, sebuah kota tidak akan maju. Jarang me-mang daerah-daerah yang menyadari pentingnya pro-gram ini,” ujarnya.

Ia menilai keberadaan masyarakat adat Baduy yang masih mempertahankan tra-disi leluhur menjadi salah satu modal budaya penting bagi Lebak. Sementara itu, sejarah Multatuli turut mem-berikan karakter historis yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari identitas daerah.

Pemkab Lebak berharap penguatan branding Baduy dan Multatuli dapat ber-jalan seiring dengan pengem-bangan sektor pariwisata, kebudayaan, dan ekonomi masyarakat. Strategi terse-but juga diarahkan untuk meningkatkan daya saing daerah serta memperluas pe-luang investasi di Kabupaten Lebak. (Hab)

PEMERINTAHAN

Pemkab Lebak Jajaki Kerja Sama dengan Mitra Teknologi Spanyol

TANGANI SAMPAH



Bupati Lebak Hasbi Jayabaya menjajaki kerja sama dengan Spanyol.

LEBAK | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak, Banten, menjajaki kerja sama pengelolaan sampah dengan mitra teknologi dari Spanyol. Kerja sama tersebut diarahkan untuk mem-perkuat sistem pengelolaan sampah sekaligus mendorong pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Sebagai bagian dari upaya mencari solusi persoalan sampah, Bupati Lebak Hasbi Jaya-baya menghadiri undangan Kedutaan Besar Spanyol di Kantor Ekonomi dan Perdagangan Kedutaan Besar Spanyol, Jakarta Pusat, Jumat (2/10/2026) malam.

Pertemuan tersebut membahas peluang pembangunan kawasan pengelolaan sampah terpadu dan daur ulang di Kabupaten Lebak. Hasbi mengatakan, persoalan sampah membutuhkan penanganan bersama dengan melibatkan kolaborasi, teknologi, investasi, serta komitmen berbagai pihak. Menurutnya, pengelolaan sampah tidak hanya bertujuan mengurangi dampak terhadap lingkungan, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi ke-giatan yang memiliki nilai ekonomi.

“Tentunya, pengelolaan sampah tidak bisa dilakukan sendiri. Dibutuhkan kolaborasi, teknologi, investasi, dan komitmen bersama agar sampah dapat dikelola menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi sekaligus mem-berikan manfaat bagi lingkungan,” ujar Hasbi, dikutip dari laman Pemkab Lebak, Minggu (4/10/2026).

Mantan anggota DPR RI itu menilai pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan pembangunan yang membutuhkan inovasi dan kerja sama lintas pihak, termasuk dengan membuka peluang kemitraan bersama pihak internasional.

“Peluang kerja sama dengan pihak Spanyol diharapkan dapat memberikan kontribusi ter-hadap penguatan sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Lebak, sekaligus mendukung pembangunan yang berwawasan lingkungan yang tengah kami lakukan,” katanya. (Hab)

33 Desa di Lebak Masuk Penataan Batas Kawasan Hutan Tahun 2026

DINKES MINTA TAMBAHAN OBAT



Asda | Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Lebak, Alkadri.

LEBAK | TRM

Sebanyak 33 desa yang tersebar di 14 kecamatan di Kabupaten Lebak masuk pro-gram penataan batas kawasan hutan melalui Penyelesaian Penguasaan Tanah dalam rangka Penataan Kawasan Hutan (PPTPKH) pada 2026.

Penataan batas tersebut menjadi salah satu tahapan penting dalam proses penyelesaian penguasaan tanah masyarakat dalam rangka penataan kawasan hutan di Kabupaten Lebak. Asisten Daerah (Asda) I Bidang Pemerin-tahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Lebak, Alkadri, mengatakan Pemkab Lebak melalui Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkim) berkolaborasi dengan Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) Wilayah XI Yogyakarta dalam pelaksanaan pe-nataan batas areal pelepasan kawasan hutan.

“Tahun 2026 ini penataan batas akan dilaksanakan di 33 desa yang tersebar di 14 kecamatan. Sementara itu 23 desa lainnya akan terlebih dahulu menjalani proses re-konstruksi. Setelah proses tersebut selesai, pelepasan kawasan hutan di wilayah tersebut akan dilanjutkan pada tahun berikutnya,” kata Alkadri, Jumat (2/10/2026).

Menurut Alkadri, berdasarkan SK Menteri LHK Nomor 1603 Tahun 2024 tentang Per-setujuan Pelepasan Kawasan Hutan se-Provin-si Banten, penataan batas pelepasan kawasan hutan di Kabupaten Lebak semula mencakup 19 kecamatan dan 56 desa.

Adapun luas areal yang mendapatkan per-setujuan pelepasan kawasan hutan di Kabu-paten Lebak mencapai sekitar 245,76 hektare.

“Program PPTPKH ini dalam upaya mem-berikan kepastian hukum terhadap pengu-aasaan tanah masyarakat yang selama ini berada di dalam kawasan hutan,” ujarnya.

Alkadri mengatakan Pemkab Lebak ber-harap program tersebut dapat memberikan kepastian hukum atas tanah masyarakat sekaligus mendukung terwujudnya keadilan sosial dan pemerataan ekonomi.

“Dengan adanya kepastian hukum atas tanah, masyarakat diharapkan memperoleh kejelasan mengenai status tanah yang selama ini mereka kuasai dan manfaatkan,” kata mantan Kepala DLH Lebak tersebut. (Hab)

KINERJA

Maesyal.

Menjelang Hari Jadi ke-394 Kabupaten Tangerang yang di-
peringati pada 13 Oktober 2026, Maesyal juga meminta seluruh pegawai meningkatkan kepe-
dulan terhadap kebersihan ling-
kungan kerja. Sarana dan pra-
sarana kantor, termasuk toilet dan
ruang kerja, harus dijaga agar
tetap bersih dan nyaman.

"Beberapa hari ke depan,
tepatnya 13 Oktober 2026, kita
akan memperingati Hari Jadi Ke-
394 Kabupaten Tangerang. Saya
mohon seluruh pegawai bersiap
men-support perayaan ini, ter-
utama menjaga kebersihan di
lingkungan OPD dan toilet, guna
memberikan kenyamanan ber-
sama," ujarnya.

Perhatian khusus juga dibe-
rikan terhadap kepatuhan Perda
KTR. Menyusul laporan ma-
syarakat dan pemberitaan media,
Maesyal menegaskan tidak boleh
lagi ditemukan puntung, abu,
maupun asbak rokok di ruang
pelayanan publik.

"Saya tidak mau lagi men-
dengar ada puntung rokok, abu
rokok, atau asbak di ruang-ruang
pelayanan publik. Ini menjadi
perhatian terakhir dan saya akan
inspeksi mendadak (sidak) lang-
sung ke dinas-dinas tanpa pem-

TERKAIT

ditinggalkan atau mangkrak," ujar
Moestafa.

Menurutnya, kondisi bebe-
rapa bagian area yang tampak
ditumbuhi tanaman merupakan
dampak dari fasilitas yang belum
digunakan secara aktif. Hal ter-
sebut tidak dapat serta-merta
diartikan bahwa bangunan ter-
sebut terbengkalai.

"Karena memang belum digu-
nakan secara aktif, ada bagian area
yang terlihat ditumbuhi tanaman.
Namun hal tersebut bukan berarti

DINKES

masyarakat yang mengalami
gejala infeksi saluran pernapasan
namun masih harus beraktivitas
di luar rumah atau berinteraksi
dengan orang lain.

Selain itu, masyarakat yang
sedang sakit dianjurkan mem-
batasi aktivitas dan kontak dekat,
khususnya dengan kelompok
rentan seperti anak-anak, lanjut
usia, ibu hamil, serta orang yang
memiliki penyakit kronis.

Langkah tersebut diperlukan
untuk mengurangi risiko penularan
kepada orang-orang di sekitar.

Dinkes Tangsel juga meng-
ingatkan pentingnya menjaga
kualitas udara di dalam ruangan.

PERGANTIAN

diharapkan dapat menjadi fondasi
bagi kemajuan sekolah ke depan,"
ujarnya.

Kepada kepala sekolah yang baru,
Maesyal menyampaikan ucapan
selamat sekaligus mengingatkan
besarnya amanah yang berada di
pundak seorang kepala sekolah.

Menurutnya, jabatan tersebut
bukan sekadar posisi struktural,
tetapi juga membawa tanggung
jawab untuk memastikan seluruh
proses pendidikan berlangsung
secara baik dan berkualitas.

"Kepemimpinan yang baru
harus dapat melanjutkan hal-hal
baik yang sudah berjalan, se-

DINSOS

ngerang Acep Wahyudi menga-
takan, petugas bergerak setelah
menerima laporan masyarakat
sekitar pukul 08.58 WIB. TRC
kemudian mendatangi lokasi
untuk memastikan kondisi ke-
duanya sekaligus melakukan
asesmen awal.

"Setelah menerima laporan
sekitar pukul 08.58 WIB, petugas
TRC langsung menuju lokasi
untuk memastikan kondisi dan
memberikan penanganan kepada
keduanya. Dari hasil asesmen
awal, ibu dan anak tersebut dalam
kondisi sehat," ungkap Acep
Wahyudi.

Di lokasi, petugas mene-
mukan Purwati bersama anaknya
yang tengah berjualan tisu. Ke-
pada petugas, Purwati mengaku
berasal dari Kabupaten Ban-
jarnegara, Jawa Tengah, dan

beritahu. Mari kita saling meng-
ingatkan demi kesehatan dan
estetika," imbau Bupati Maesyal.

Menghadapi musim hujan,
OPD teknis dan para camat juga
diminta bergerak cepat melaku-
kan penataan lingkungan. Pemang-
kasan pohon lapuk dan pembersi-
han saluran air menjadi bagian dari
langkah antisipasi terhadap potensi
banjir.

"Menjelang musim hujan,
mindset 'banjir hal biasa' harus
dibuang. Kita harus antisipasi dari
sekarang di lingkungan Puspem,
di wilayah-wilayah yang terutama
terdampak langsung kepada
masyarakat. OPD terkait harus
peka memangkas pohon lapuk
dan membersihkan sampah,"
jelasnya.

Di sisi lain, Pemkab Tangerang
menyiapkan fasilitas Nonton
Bareng (Nobar) menggunakan
layar lebar bagi pegawai dan
masyarakat sebagai bentuk du-
kungan moral kepada Tim Na-
sional Indonesia yang dijadwalkan
menghadapi Thailand pada ma-
lam hari.

"Nanti malam Timnas kita
bertanding melawan Thailand.
Kita siapkan layar lebar di Puspem/
GSG. Mari kita berdoa bersama
agar Indonesia meraih juara,"
ucapnya Bupati Maesyal.

fasilitas tersebut ditinggalkan atau
terbengkalai, melainkan karena
SPPG memang belum masuk
tahap operasional," jelasnya.

Lebih lanjut, Polres Lebak terus
melakukan koordinasi dengan
pihak terkait dalam rangka me-
mastikan kesiapan sarana dan
prasarana SPPG sebelum nantinya
digunakan dan beroperasi sesuai
dengan ketentuan yang berlaku.

"Kami terus berkoordinasi
dengan pihak terkait untuk me-
astikan seluruh sarana dan

Sirkulasi udara perlu dipastikan
berjalan dengan baik, salah sa-
tunya melalui ventilasi yang me-
mungkinkan pertukaran udara
berlangsung optimal.

Selain penerapan langkah
pencegahan sehari-hari, vaksinasi
influenza juga menjadi salah satu
upaya yang dianjurkan, terutama
bagi kelompok masyarakat yang
memiliki risiko lebih tinggi menga-
lami komplikasi akibat influenza.

"Vaksinasi merupakan salah
satu cara utama untuk mengu-
rangi risiko influenza dan kom-
plikasinya. Vaksin influenza di-
perbarui secara berkala untuk
menyesuaikan dengan virus influ-

kaligus menghadirkan inovasi
yang mampu meningkatkan mutu
pendidikan, kedisiplinan, ka-
rakter, serta prestasi para peserta
didik," tegasnya.

Maesyal menambahkan, Pe-
merintah Kabupaten Tangerang
terus berkomitmen meningkatkan
kualitas sumber daya manusia
melalui penguatan akses dan
mutu pendidikan.

"Semoga SMP dan SMK Satya
Muda Gemilang dapat terus me-
jadi bagian dari upaya bersama
dalam menciptakan lingkungan
pendidikan yang aman, nyaman,
berprestasi, dan mampu mem-

masih memiliki sanak saudara di
daerah asalnya.

Purwati juga menyampaikan
bahwa dirinya telah tinggal di
sebuah ruko di kawasan Jalan Lio
Baru, Kelurahan Karangsari,
Kecamatan Neglasari, selama
sekitar dua bulan.

Sebelumnya, ia berjualan di
sekitar ruko tersebut. Namun,
karena pembeli tidak banyak,
Purwati kemudian memilih ber-
jualan di pinggir jalan.

Setelah dilakukan penanganan
di lokasi, TRC Dinsos membawa
ibu dan anak tersebut ke rumah
singgah untuk mendapatkan pe-
nanganan lebih lanjut.

"TRC Dinsos kemudian mem-
bawa ibu dan anak tersebut ke
rumah singgah untuk menda-
ptkan penanganan lebih lanjut.
Setelah itu, keduanya diantarkan



Rangkaian kegiatan Hari Jadi
Kabupaten Tangerang juga akan
diisi dengan Night Run yang
digelar KORPRI Kabupaten Ta-
ngerang secara terbuka untuk
peserta dari seluruh Indonesia.
Kegiatan tersebut dijadwalkan
berlangsung Sabtu (10/10/2026)
di kawasan Gading Serpong.

"Event Night Run ini sudah
terdaftar lebih dari 4.500 peserta
dari seluruh Indonesia. Saya
minta seluruh pegawai hadir, baik
untuk lari, jalan sehat, maupun
mendukung UMKM lokal. Kita
tunjukkan bahwa Kabupaten
Tangerang adalah tuan rumah
yang baik," ajaknya.

Pada akhir apel, Bupati Mae-
syal didampingi Sekda Kabupaten
Tangerang dan Kepala BKPSDM
menyerahkan Surat Keputusan

prasarana dalam kondisi siap
sebelum SPPG tersebut nantinya
digunakan dan beroperasi," te-
rangnya.

Kasihumas juga mengimbau
masyarakat agar tidak langsung
menyimpulkan suatu kondisi
hanya berdasarkan dokumentasi
atau informasi yang beredar,
tetapi tetap mengedepankan
informasi yang utuh dan dapat
dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, informasi
yang menyebut SPPG Polri terse-

enza yang beredar," jelasnya.

Allin juga meminta masya-
rakat tidak mengabaikan gejala
infeksi saluran pernapasan. War-
ga yang mengalami demam de-
ngan suhu 38 derajat Celsius atau
lebih, disertai batuk, pilek dan/
atau sakit tenggorokan, dianjurkan
memeriksa kondisi kese-
hatannya ke fasilitas pelayanan
kesehatan terdekat.

Pemeriksaan menjadi semakin
penting apabila gejala yang dirasakan
semakin berat atau penderita
memiliki faktor risiko mengalami
kondisi yang lebih serius.

"Masyarakat, terutama ke-
lompok berisiko tinggi, dianjurkan

berikan bekal yang kuat bagi
peserta didik," ungkapnya.

Mengusung tema "Melan-
jutkan Pengabdian, Memperkuat
Kebersamaan, Menuju Sekolah
yang Semakin Gemilang", ke-
giatan lepas sambut tersebut juga
diharapkan menjadi momentum
untuk mempererat silaturahmi
sekalius menumbuhkan kembali
semangat pengabdian seluruh
keluarga besar sekolah.

"Lanjutkan pengabdian, eratkan
kebersamaan, Satya Muda Ge-
milang semakin berjaya," ujarnya.

Menutup sambutannya, Maesyal
mengajak seluruh guru dan tenaga

kembali ke tempat tinggalnya dan
diberikan imbauan agar tidak
kembali beraktivitas atau ber-
jualan di pinggir jalan yang dapat
membahayakan keselamatan,"
papar Acep.

Acep mengatakan, langkah
tersebut merupakan bagian dari
upaya Dinsos Kota Tangerang
merespons laporan masyarakat
sekalius memastikan warga yang
membutuhkan penanganan sosial
memperoleh perlindungan dan
pendampingan sesuai kebutu-
hannya.

"Saat ini, ibu dan anaknya
sudah diantar ke rumah kontra-
kannya. Serta diimbau untuk tidak
berjualan dipinggir jalan yang
memberi kesan terlantar dan
membahayakan. Jika, ditemukan
kembali terlantar maka akan
dikembalikan ke daerah asalnya,"

(SK) Kenaikan Pangkat kepada
sejumlah ASN sekaligus melepas
para ASN yang memasuki masa
purnabakti secara simbolis.

Maesyal menyampaikan apre-
siasi atas pengabdian, dedikasi,
dan loyalitas para ASN yang telah
menyelesaikan masa tugasnya di
lingkungan Pemerintah Kabu-
paten Tangerang.

"Atas nama Pemerintah Kabu-
paten Tangerang dan pribadi, saya
mengucapkan terima kasih yang
sebesar-besarnya atas pengab-
dian, jasa, serta dedikasi bapak
dan ibu sekali. Selama bertugas
di Kabupaten Tangerang. Semoga
seluruh kerja keras yang telah
diberikan menjadi amal ibadah
dan terus membawa manfaat bagi
masyarakat," pungkas Bupati.
(dam/hmi)

but "terbengkalai" atau "mang-
krak" perlu diluruskan. Kondisi
sebenarnya adalah fasilitas ter-
sebut belum beroperasi dan be-
lum pernah digunakan sejak
selesai dibangun.

Polres Lebak berkomitmen
untuk terus memberikan in-
formasi yang jelas dan berimbang
kepada masyarakat serta me-
astikan setiap tahapan kesiapan
fasilitas pelayanan berjalan sesuai
ketentuan sebelum digunakan.
(jat/eem/dam)

segera mendapatkan pemerik-
saan apabila gejala semakin berat
atau muncul tanda-tanda yang
mengkhawatirkan," katanya.

Dinkes Tangsel menekankan,
upaya pencegahan dapat dila-
kukan melalui sejumlah langkah
sederhana, mulai dari mengenali
gejala, membatasi kontak saat
sakit, menggunakan masker,
menjaga kebersihan tangan, me-
astikan sirkulasi udara, hingga
memanfaatkan vaksinasi.

"Kenali gejalanya, cegah penu-
larannya, dan segera periksa
apabila kondisi kesehatan mem-
butuhkan penanganan," ucapnya.
(det/mas/dam)

kependidikan menjaga kekompakan,
membangun komunikasi yang baik,
serta memperkuat kolaborasi de-
ngan kepala sekolah.

Ia menegaskan, kemajuan
sekolah merupakan tanggung
jawab bersama yang membu-
tuhkan keterlibatan seluruh unsur
pendidikan.

"Kemajuan sekolah tidak mung-
kin dibangun oleh satu pihak saja,
tetapi membutuhkan kolaborasi
antara yayasan, kepala sekolah,
guru, tenaga kependidikan, orang
tua, peserta didik, dan seluruh
pemangku kepentingan," pungk-
asnya. (dam)

tegas Acep.

Selanjutnya, Dinsos Kota Ta-
ngerang akan melakukan pene-
lusuran keluarga Purwati di Ka-
bupaten Banjarnegara. Langkah
tersebut dilakukan sebagai bagian
dari upaya reunifikasi keluarga
agar ibu dan anak tersebut dapat
kembali terhubung dengan ke-
luarga di daerah asal.

Dinsos Kota Tangerang juga
mengajak masyarakat untuk terus
berperan aktif menyampaikan
laporan apabila menemukan war-
ga yang membutuhkan pena-
nganan sosial.

Laporan tersebut menjadi
salah satu pintu bagi petugas
untuk melakukan asesmen, mem-
berikan bantuan sesuai kebu-
tuhan, serta menentukan langkah
penanganan berdasarkan kondisi
masing-masing warga. (wil/dam)

INDONESIA

Romeny dan memasukkan Ra-
yhan Hannan. Serangan Indone-
sia jadi sedikit lebih hidup.

Namun Thailand bisa unggul
pada menit ke-110. Peeradol
Chamrasamee membobol ga-
wang Emil Audero lewat sepakan,
dalam serangan balik cepat. In-
donesia tertinggal 1-2.

Tak lama berselang, Indonesia
bisa menyamakan skor lagi. Kali ini
Elkan Baggott yang bikin gol usai

CKG KOTA

harus datang jauh-jauh untuk
mendapatkan layanan. Kita yang
harus lebih dekat kepada ma-
syarakat. Karena itu, upaya
jemput bola yang dilakukan
jajaran Dinkes penting agar
CKG menjangkau lebih banyak

LEMHANAS

transisi energi, hingga persaingan
teknologi.

Secara geografis, Banten
menjadi penjaga gerbang Alur
Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)
I di Selat Sunda yang merupakan
salah satu jalur penting per-
dagangan dunia. Banten juga
menjadi zona penyangga utama
ibu kota sekaligus pusat aglo-
merasi industri yang turut men-
gerakkan perekonomian nasional.

"Jika Banten stabil dan maju,
sebagian besar fondasi ketahanan
ekonomi dan politik nasional kita
akan semakin kokoh. Masyarakat
Banten memiliki karakter dasar
yang ulet dan tangguh. Karakter
inilah yang menjadi basis keta-
hanan nasional," tegasnya.

Terkait capaian IKN Banten
sebesar 2,90, Ace menjelaskan
bahwa angka tersebut merupakan
hasil pengukuran terhadap dela-
pan gatra ketahanan nasional.

Gatra politik menjadi yang
tertinggi dengan skor 3,40, kemu-
dian demografi 3,28, ekonomi
2,98, pertahanan dan keamanan
2,78, sosial budaya 2,77, geografi
2,68, ideologi 2,64, serta sumber
kekayaan alam 2,62.

"Capaian ini menunjukkan
fondasi ketahanan Banten relatif
terjaga. Namun, dinamikanya

CKG

Kesehatan (Kemenkes) Roy Hi-
mawan. Ia mengapresiasi kinerja
Pemerintah Provinsi (Pemprov)
Banten dan berharap cakupan
program terus diperluas hingga
menjangkau seluruh lapisan
masyarakat.

Roy menilai pemeriksaan ke-
sehatan gratis tersebut penting
karena dapat menghasilkan data
mengenai kondisi kesehatan
masyarakat Indonesia.

"Gambaran ini berguna untuk
menentukan kebijakan dalam
meningkatkan derajat kesehatan
masyarakat," katanya.

Sementara itu, Wakil Gubernur
(Wagub) Banten Ahmad Dimiyati
Natakusumah mengungkapkan,
pelaksanaan Program CKG di Ban-
ten telah menjangkau lebih dari 7
juta jiwa. Capaian tersebut disebut

HUT

Kemis Lettu Inf. Sumijan.

Turut hadir Wakapolsek Pasar
Kemis AKP Sutikno, Ketua DMI
Pasar Kemis KH. Yazid Bustomi,
jajaran kanit dan personel Polsek
Pasar Kemis, Koramil 11 Pasar
Kemis, para kepala desa/lurah,
serta unsur pemerintahan dari
kedua kecamatan.

Suasana silaturahmi berlangsung
hangat dan penuh kekeluargaan.
Rangkaian kegiatan diawali sam-
butan, kemudian dilanjutkan pe-
nyerahan dan pemotongan kue,
pemotongan tumpeng, doa bersama,
serta foto bersama.

Kapolsek Pasar Kemis AKP
Humaedi mengatakan momen-
tum HUT TNI menjadi ruang
untuk semakin memperkuat
komunikasi dan kebersamaan
antara TNI, Polri, serta peme-
rintah di tingkat kewilayahan.

"HUT TNI ke-81 ini bukan
hanya tentang seremonial, tetapi
menjadi momentum untuk mem-
pererat silaturahmi dan me-
ningkatkan soliditas. TNI dan Polri
harus terus bersinergi bersama
pemerintah dan seluruh elemen
masyarakat dalam menjaga kea-

meneruskan umpan tarik Rizky
Ridho. Skor jadi 2-2 di menit ke-116.
Indonesia coba menekan di sisa
waktu, namun Thailand bisa berta-
han. Skor 2-2 bertahan, dan laga ha-
rus dilanjutkan ke babak adu penalti.
Di babak tos-tosan, Indonesia
keluar menjadi pemenang de-
ngan skor 4-2. Dua penandang
Thailand, Sarach Yooyen dan
Nattapong Sayriya gagal me-
masukkan bola. (dts/dam)

CKG KOTA

warga dan semakin banyak
yang memanfaatkannya," ujar
Sachrudin.

Upaya tersebut turut men-
dorong tingginya partisipasi ma-
syarakat dalam program CKG di
Kota Tangerang. (wil/dam)

LEMHANAS

masih memerlukan penguatan.
Skor ideologi dan ekonomi tercatat
meningkat, sumber kekayaan
alam stabil, sedangkan geografi,
demografi, politik, sosial budaya,
serta pertahanan keamanan men-
galami sedikit penurunan," pa-
parnya.

Atas kondisi tersebut, Lem-
hannas merekomendasikan pe-
nguatan antargatra. Potensi de-
mografi dinilai perlu diarahkan
menjadi sumber daya manusia
(SDM) unggul. Kekuatan eko-
nomi juga perlu diperkuat melalui
pemerataan, sementara kondisi
geografis dan sumber daya alam
harus dikelola secara berke-
lanjutan.

"Hasil pengukuran ini harus
menjadi early warning system
(sistem peringatan dini) serta
rujukan dalam penetapan prio-
ritas pembangunan, pengang-
garan, regulasi, dan pengawasan
di DPRD," imbu. Ace.

Ace meyakini, di bawah kepe-
mimpinan Gubernur Banten
Andra Soni dan Wakil Gubernur
Ahmad Dimiyati Natakusumah,
Banten dapat mewujudkan cita-
cita sebagai daerah yang baldatun
tayyibatun wa rabbun gafur, atau
negeri yang baik dan diampuni
Tuhan. (dam/hmi)

CKG

jauh melampaui rata-rata nasional
yang baru mencapai 42 persen.

"Bahkan (pesertanya) hampir
mencapai 8 juta orang. Di Banten,
capaiannya sudah lebih dari 70
persen," tandas Dimiyati.

Meski tingkat partisipasi ma-
syarakat telah mencapai mayo-
ritas, Pemprov Banten tetap
berkomitmen meningkatkan caku-
pan CKG melalui pemerataan
pelayanan kesehatan.

Untuk wilayah Banten bagian
utara, pemutakhiran teknologi
kesehatan akan terus dilakukan.
Sementara wilayah selatan di-
arahkan pada penguatan sarana
dan prasarana kesehatan.

"Sehingga, seluruh masya-
rakat bisa mendapatkan pelaa-
nyan kesehatan secara optimal,"
tutur Wagub Dimiyati. (dam)

HUT

manan serta kondusivitas wila-
yah," ujar AKP Humaedi.

Menurutnya, sinergitas yang
dijaga secara berkelanjutan akan
membantu seluruh unsur terkait
dalam merespons berbagai per-
soalan yang muncul di tengah
masyarakat.

"Kita terus membangun kom-
unikasi dan koordinasi. Dengan
kebersamaan yang kuat, setiap
persoalan di masyarakat dapat
kita hadapi dan selesaikan ber-
sama secara cepat dan humanis,"
tambahnya.

Humaedi juga mengapresiasi
kebersamaan seluruh unsur For-
kopimcam yang selama ini telah
terjalin. Ia berharap sinergitas
tersebut tidak hanya hadir saat
peringatan HUT TNI, tetapi terus
menjadi bagian dari pelaksanaan
tugas sehari-hari.

"Semoga kebersamaan ini
semakin solid. TNI, Polri, peme-
rintah kecamatan, desa dan
kelurahan serta masyarakat me-
miliki peran masing-masing da-
lam menciptakan lingkungan
yang aman, tertib dan kondusif,"
pungkasnya. (dam)

CKG di Provinsi Banten Tertinggi Kedua Nasional



TANGERANG | TRM
Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Provinsi Banten mencatat capaian tinggi secara nasional. Tingkat partisipasi masyarakat menempatkan Banten di posisi kedua nasional sekaligus menjadi salah satu daerah yang dinilai dapat menjadi rujukan pelaksanaan program kesehatan tersebut.

Apresiasi atas capaian itu disampaikan Ketua Komite III Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia (RI) Filep Wamafma saat melakukan kunjungan kerja ke Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Si-tanala, Kota Tangerang, Senin (5/10/2026).

Kunjungan tersebut dilakukan dalam rangka inventarisasi materi pengawasan atas pelaksanaan Program CKG.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut jajaran anggota Komite III DPD RI, Anggota DPD RI Daerah Pemilihan Banten Abdi Sumaithi, Wali Kota Tangerang Sachrudin, serta para kepala

puskesmas se-Kota Tangerang. "Pelaksanaan CKG di Banten menjadi contoh bagi daerah-daerah lain di Indonesia," ujar Filep.

Filep mengatakan, kunjungan ke Tangerang bertujuan melihat secara langsung pelaksanaan Program CKG sekaligus menginventarisasi strategi yang diterapkan di lapangan. Langkah tersebut dinilai penting untuk mengetahui bagaimana program dapat memberikan manfaat nyata bagi

masyarakat. Menurutnya, hasil inventarisasi akan menjadi bahan evaluasi sekaligus rekomendasi Komite III DPD RI kepada pemerintah pusat. Strategi dan proses pelaksanaan CKG di Banten diharapkan dapat diterapkan di daerah lain. Apresiasi juga disampaikan Direktur Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer Kementerian

» Baca **CKG**Hal. 7



HUT TNI, Sinergi Tiga Pilar Diperkuat

TANGERANG | TRM
Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, menjadi momentum memperkuat kebersamaan antarlembaga. Tak hanya seremonial, kegiatan tersebut dimanfaatkan jajaran Forkopimcam Pasar Kemis dan Sindang Jaya untuk mempererat silaturahmi sekaligus meningkatkan soliditas TNI-Polri. Kegiatan silaturahmi digelar di Mako Koramil 11 Pasar Kemis, Jalan Raya Pasar Kemis, Desa Suka Asih, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Senin (5/10/2026).

Kegiatan tersebut dihadiri unsur TNI, Polri, pemerintah kecamatan, pemerintah desa dan kelurahan, tokoh agama, serta jajaran aparat sipil negara (ASN).

Hadir di antaranya Kapolsek Pasar Kemis AKP Humaedi, Camat Pasar Kemis H. Nurhanudin, Camat Sindang Jaya Galih Prakosa serta Plh. Danramil 11 Pasar

» Baca **HUT**Hal. 7

Pergantian Kepsek, Momentum Sekolah Berbenah



TANGERANG | TRM
Pergantian kepala sekolah bukan sekadar pergantian kepemimpinan. Momentum tersebut diharapkan menjadi energi baru untuk menghadirkan gagasan, inovasi, sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah.

Hal itu ditegaskan Bupati Tangerang Moch. Maesyah Rasyid saat menghadiri acara lepas sambut Kepala Sekolah SMP dan SMK Satya Muda Gemilang Tigaraksa, Senin (5/10/2026).

Menurut Maesyah, pergantian kepala sekolah merupakan bagian yang wajar

dalam dinamika sebuah organisasi. Namun, proses tersebut harus mampu menjadi titik awal bagi lahirnya semangat dan gagasan baru untuk mendorong kemajuan sekolah.

"Pergantian kepala sekolah merupakan proses yang wajar, sekaligus harus jadi momentum untuk menghadirkan semangat baru dan gagasan baru serta inovasi untuk peningkatan kualitas pengelolaan sekolah," tandas Bupati Maesyah.

Dalam kesempatan itu, Maesyah mengapresiasi Yayasan Abdi Satya Negara dan seluruh keluarga besar SMP

dan SMK Satya Muda Gemilang yang telah menjalankan proses pergantian kepala sekolah dengan baik.

Ia juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada kepala sekolah sebelumnya atas pengabdian, dedikasi, serta kontribusi yang telah diberikan dalam memajukan lembaga pendidikan tersebut.

"Setiap kepemimpinan meninggalkan jejak dan memberikan warna dalam perjalanan lembaga pendidikan. Karena itu, berbagai hal baik yang telah dilakukan

» Baca **PERGANTIAN**Hal. 7

Dinsos 'Buru' Keluarga Ibu dan Anak Terlantar



TANGERANG | TRM
Laporan masyarakat langsung ditindaklanjuti Tim Reaksi Cepat (TRC) Dinas Sosial Kota Tangerang. Seorang ibu bersama anaknya yang berjualan tisu di pinggir Jalan Daan Mogot, Kelurahan Batucapeur, Kota Tangerang, mendapat penanganan petugas, Senin (5/10/2026).

Kepala Dinsos Kota Ta-

» Baca **DINSOS**Hal. 7

TANGERANG RAYA

Disewakan
Space
Iklan

Langganan
Sekarang

Layanan Kami

• Advtorial

• Iklan Lelang

• Iklan Marketing

• Iklan Ucapan

• Iklan Pemberitahuan

• Tayangan Berita

Bonus

Setiap Pemasangan di koran, gratis penayangan website (iklan 1hari tayang)

Website

Mulai dari 500k

Harga ditentukan oleh ukuran, posisi, dan durasi penayangan

Koran

Mulai dari 1JUTA

Harga ditentukan oleh ukuran, jenis iklan

Call Us

+62855-9132-2726

Holding Company

www.rmindonesia.co.id

Kunjungi Kami di

www.tangerangraya.co.id

QR Code

RMN Indonesia

TANGERANG RAYA